

PELATIHAN HIJAB STYLE SYAR'I BAGI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN UNTUK MENINGKATKAN NILAI RELIGIUSITAS

Itayatul Jannah¹⁾, Iftahul Fariyah²⁾, Levina Faila Rolanda³⁾, Tri Pujiati⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Trunojoyo Madura

Email: 220711100036@student.trunojoyo.ac.id¹, 220711100096@student.trunojoyo.ac.id²,
220711100088@student.trunojoyo.ac.id³, tri.pujiati@trunojoyo.ac.id⁴

Diterima :
26 Oktober 2024

Direview :
09 Mei 2025

Disetujui :
16 Mei 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman santriwati di lingkungan pesantren dalam menggunakan gaya hijab sesuai syariat sehingga dapat meningkatkan nilai religiusitas bagi para santriwati. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yang berada di lingkungan pesantren ini adalah penggunaan hijab syar'i yang masih belum diterapkan secara optimal oleh para santri. Meskipun para santriwati di lingkungan pesantren sudah terbiasa menggunakan hijab, namun demikian, terdapat permasalahan dari penggunaan hijab yang masih belum menggunakan hijab syar'i. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada santriwati di lingkungan pesantren terkait penggunaan hijab style syar'i. Metode pelatihan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan hijab style syar'i ini menggunakan metode *sharing hearing*, praktik langsung, tanya jawab, dan dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut bertujuan untuk melatih penggunaan hijab syar'i yang stylish, mengamati hasil dari hasil yang sudah di praktekan, dan juga menilai dari hasil yang sudah dipraktekan. Kegiatan pelatihan hijab style ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Pondok Pesantren Nurul Amanah, Bangkalan, Madura. Hasil dari kegiatan pelatihan hijab style ini dapat menambah pengetahuan para santriwati terkait penggunaan hijab syar'i sesuai dengan ajaran islam sehingga dapat meningkatkan religiusitas santriwati di lingkungan pesantren. Tidak hanya itu, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren untuk selalu menggunakan hijab dengan model hijab syar'i.

Kata Kunci : Pelatihan, Hijab Style Syar'i, Pesantren, dan Santriwati

Abstract: This community service activity was carried out to improve the understanding of female students in the Islamic boarding school environment in using the hijab style according to sharia so that it can increase the religious value of the female students. The main problem faced by partners in this Islamic boarding school environment is the use of the sharia hijab which has not been optimally implemented by the students. Although the female students in the Islamic boarding school environment are accustomed to wearing the hijab, however, there is a problem with the use of the hijab which still does not use the sharia hijab. This community service activity was carried out to provide training to female students in the Islamic boarding school environment regarding the use of the sharia hijab style. The training method used to provide this sharia hijab style training uses the *sharing hearing* method, direct practice, question and answer, and documentation. The method used aims to train the use of a stylish sharia hijab, observe the results of the results that have been practiced, and also assess the results that have been practiced. This hijab style training activity was held on 16th October 2024 at the Nurul Amanah Islamic Boarding School, Bangkalan, Madura. The results of this hijab

style training activity can increase the knowledge of female students regarding the use of syar'i hijab in accordance with Islamic teachings so that it can increase the religiosity of female students in the Islamic boarding school environment. Not only that, the results of this community service activity can be implemented in everyday life both in the Islamic boarding school environment and outside the Islamic boarding school to always use the hijab with the syar'i hijab model.

Keywords: Training, Syar'i Hijab Style, Islamic Boarding School, and Female Santri

PENDAHULUAN

Indonesia menganut berbagai agama dan kepercayaan, dengan Islam sebagai agama mayoritas. Dalam ajaran Islam, terdapat berbagai aturan, salah satunya adalah penggunaan hijab. Penyebaran Islam di Indonesia melalui berbagai budaya memengaruhi pandangan para ulama dalam menafsirkan hijab. Istilah "Hijab" berasal dari bahasa Arab yang berarti "penutup." Busana muslimah mengacu pada pakaian longgar dengan penutup kepala yang menutupi kepala, leher, dan dada.¹ Hijab merupakan kewajiban bagi perempuan Muslim yang telah dewasa untuk menutup auratnya. Penggunaan hijab kini tidak lagi dianggap ketinggalan zaman karena telah berkembang menjadi bagian dari trend fashion modern. Hijab memiliki fungsi melindungi wanita dari gangguan dan perilaku negatif. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis hijab, seperti hijab segitiga yang sering dilengkapi dengan bandana untuk kesan mewah, hijab pasmina berbentuk persegi panjang yang cocok untuk yang kreatif, dan hijab instan yang praktis untuk mereka yang memiliki waktu terbatas. Trend penggunaan hijab di kalangan ibu-ibu dan remaja putri di dunia kerja semakin meningkat, menciptakan persaingan yang lebih tinggi.

Sebagai individu yang berdaya, kita bisa berkontribusi dalam pengembangan sumber daya perempuan agar mereka lebih berperan aktif dalam masyarakat. Kegiatan ini akan mencakup pelatihan dalam penataan hijab dan syal. Penggunaan hijab dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam penampilannya. Hijab diartikan sebagai penutup atau pelindung, yang membantu memberikan tampilan yang anggun dan elegan. Saat ini, hijab tersedia dalam berbagai variasi yang disesuaikan dengan preferensi dan kenyamanan pemakainya.² Tata rias dan penataan hijab untuk keperluan kerja memiliki standar atau aturan tertentu yang ditetapkan oleh instansi atau kantor. Oleh karena itu, keterampilan dalam tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk lingkungan kerja sangat penting, khususnya bagi siswa sekolah kejuruan yang mempersiapkan diri untuk bekerja di kantor. Syal adalah aksesoris yang melengkapi busana, berfungsi untuk melindungi bagian atas tubuh dan bisa digunakan di berbagai iklim, baik panas maupun dingin. Biasanya terbuat dari satin atau sutera dengan berbagai pola, syal juga dapat dibuat dari bahan perca yang dihias dengan aksesoris tambahan.

¹ Ade Nur Istiani, Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger, *Jurnal Kajian Komunikasi* 3(1) (2015).

² Khairun Nisa, Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan, *Jurnal Interaksi Jurnal Komunikasi*, 1(1) (2017), 105-117

Dalam praktiknya, penggunaan hijab semakin mengalami perkembangan trend yang mengikuti perkembangan zaman sehingga banyak nilai-nilai religiusitas yang tergerus akibat penggunaan hijab atau jilbab yang tidak sesuai dengan panduan Islami. Salah satunya yang dialami oleh mitra yaitu santriwati di lingkungan pesantren yang masih menggunakan hijab hanya untuk menutup kepala, namun masih belum banyak yang memahami terkait konsep penggunaan hijab sesuai syariat islam yang menutupi seluruh aurat namun tetap sesuai dengan style anak-anak zaman kekinian sehingga para santriwati tetap tampil percaya diri dengan hijab *style* yang sesuai syariat namun gaya yang dipakai tidak ketinggalan zaman.

Fashion hijab di pondok pesantren memainkan peran penting dalam mencerminkan identitas dan nilai-nilai yang diajarkan di lembaga pendidikan tersebut. Di pondok pesantren, hijab tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari pakaian sehari-hari, tetapi juga sebagai simbol kesopanan, keteraturan, dan kepatuhan terhadap ajaran agama. Melalui pemilihan dan penataan hijab yang sesuai, santriwati dapat mengekspresikan diri mereka dengan cara yang mematuhi aturan, sambil tetap merasa nyaman dan percaya diri. Dengan demikian, *fashion* hijab di pondok pesantren tidak hanya berkontribusi pada penampilan luar, tetapi juga mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter dalam lingkungan yang religius.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh TIM pengabdian berupaya untuk memberikan edukasi terkait pentingnya *style* hijab syar'i bagi santriwati di lingkungan pesantren. Islam mewajibkan setiap perempuan untuk menjaga fitrahnya, salah satunya dengan mengenakan hijab. Hijab tidak menghalangi perempuan untuk tampil menarik dan modern. Sebagai identitas seorang perempuan Muslim, hijab diperintahkan dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Ahzab 59). Nabi diperintahkan untuk memberitahu istri, putri, dan istri orang-orang mukmin agar mengenakan jilbab untuk menutupi tubuh mereka agar lebih mudah dikenali dan terhindar dari gangguan.³ Di dalam (Q.S. Al-Ahzab Ayat 56) yang artinya "Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu dan isteri-isteri orang mukmin "hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"⁴

Hijab *Style* menjadi terkenal lewat teknologi yang semakin canggih muncullah trend Hijab Syar'i yang bertujuan untuk memberikan tips-tips dalam memakai hijab⁵. Jilbab kini berubah menjadi trend *fashion* yang islami.⁶ Ada banyak *Style* hijab yang digunakan oleh para perempuan diantaranya Hijab *Style* Malaysian merupakan gaya hijab yang sangat

³ Achmad Aditya Rochim dkk., Shopping lifestyle dan customer value terhadap impulsive buying produk hijab syar'i anggota pengajian muslimah azzahra," *Indonesian Psychological Research* 4 (2) (2022): 110–16, <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.582>.

⁴ Lilis Setiawati dkk.,Daya Tarik Fisik Wanita Berdasarkan Gaya Hijab, *Syiah Kuala Psychology Journal*, 2(1) (2024): 21–31.

⁵ Zulinda Vidiatama, Agus Naryoso, Propaganda Kelompok Hijab Syar'i Terhadap Kelompok Hijab *Style* dalam Buku 'Yuk Berhijab!,' *Interaksi Online*, 4(4), (2016): 1–11.

⁶ Nur Faizin dkk., Fenomena penggunaan hijab syar'i di Indonesia: analisis kontekstualisasi ayat jilbab perspektif teori penafsiran Abdullah Saeed, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 7, no. 1 (2022): 1–13.

identik dengan para hijabers di Malaysia. Di media sosial, terutama TikTok, gaya hijab ala Malaysia banyak bertebaran. Ciri khas dari hijab pashmina gaya Malaysia adalah tampilan hijab yang rapi dan menutupi bagian dada. Gaya hijab ini juga sering disebut hijab Melayu karena sering dipadukan dengan baju kurung khas Malaysia. Hijab Syar'i di Indonesia sering dipahami hampir sama dengan jilbab, namun ukurannya lebih besar dan lebih menutup, dalam bahasa Arab, hijab berarti penghalang, tabir, atau penutup.⁷

Kegiatan pengabdian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk membiasakan para santriwati untuk terbiasa menggunakan hijab sesuai ajaran Islami sehingga dapat meningkatkan nilai religiusitas bagi para santriwati baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren. Kegiatan ini juga sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk memberikan Gambaran penggunaan hijab yang sesuai tuntunan islam namun dengan bergaya sesuai dengan gaya masa kini sehingga tidak ketinggalan zaman.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Amanah, Bangkalan. Pada kegiatan pengabdian ini, tim PKM menggunakan metode *Sharing and hearing*, yaitu bentuk pelatihan yang dilakukan dengan *sharing* materi dan santriwati mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Setelah itu, kami melakukan praktik penggunaan hijab syar'i yang stylish dan diakhiri dengan kegiatan tanya jawab dengan peserta kegiatan PKM. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2024.

Berikut ini tahapan pelaksanaan kegiatan PKM tersebut:

Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan, pelaksana menyiapkan materi terkait dengan hijab style syar'i dalam bentuk PPT. Dalam menyiapkan materi berbentuk PPT, tim PKM mencari materi yang relevan dengan materi hijab style syar'i yang disesuaikan dengan target *audience* sebanyak 42 santriwati yang sedang menempuh Pendidikan di tingkat Aliyah. Pemilihan target ini disesuaikan dengan kebutuhan santriwati yang akan siap untuk terjun ke Pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus dari pesantren.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Amanah pada tanggal 16 Oktober 2024. Kegiatan penyampaian materi dilakukan setelah semua peralatan yang diperlukan telah disiapkan. Kami menyiapkan PPT dan menyiapkan proyektor untuk memudahkan kegiatan PKM. Semua santriwati mengikuti petunjuk sesuai dengan yang dipraktikkan oleh pemateri.

⁷ Wahyu Lestari Wahyu dan Alfin Julianto, Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Style Hijab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quranyah Manna Bengkulu Selatan, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (1 Oktober 2023): 35–42

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat 3 sesi dalam kegiatan PKM ini.

(1) Sesi Penyampaian Materi

Pada sesi awal, tim PKM memberikan penyampaian materi terkait dengan hijab *style syar'i*;

(2) Sesi Praktik Penggunaan Hijab Syar'i

Pada sesi kedua ini yaitu sesi praktik penggunaan hijab. Pada sesi ini tim PKM melakukan praktik penggunaan hijab sesuai syariat dan *style* kekinian.

(3) Sesi Tanya Jawab

Pada sesi ketiga ini yaitu sesi tanya jawab yang dilakukan oleh santriwati jika ada hal yang belum dipahami terkait *style* hijab syar'i.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat keterpahaman materi terkait dengan hijab, maka tim PKM memberikan evaluasi berupa kuesioner yang diberikan kepada santriwati setelah mengikuti kegiatan pelatihan hijab *style syar'i* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Santri tentang Hijab

Pondok merupakan salah satu tempat pendidikan agama Islam yang mengajarkan tentang syari'at Islam sehingga para santri yang tinggal di pondok tersebut yang mengatur penggunaan hijab syar'i.⁸ Menurut beberapa santri di pesantren, hijab adalah kain yang digunakan untuk menutupi aurat, khususnya bagian rambut. Santri yang lain juga berpendapat bahwa hijab adalah kewajiban bagi wanita muslimah dan harus menutupi dada. Sementara ada juga yang memandang hijab sebagai simbol identitas agama. Hijab tidak hanya menjadi simbol keagamaan, tetapi juga bisa berkembang sesuai zaman tanpa meninggalkan aturan dasarnya.⁹ Menutup aurat merupakan bentuk dari sebuah kesopanan dan adab seseorang, dimana orang yang menutup auratnya dapat mencerminkan ketinggian adab dan kesopanan yang telah dimiliki di dalam dirinya¹⁰

Setiap zaman pasti ada banyak model hijab yang berubah-ubah tanpa meninggalkan aturan yang dasar, bisa disimpulkan bahwasanya santriwati yang ada di pesantren sudah memiliki pemahaman yang baik terkait tujuan dari memakai hijab namun ada beberapa ketentuan yang belum dipahami terkait ketentuan ketentuan dalam pemakaian hijab.

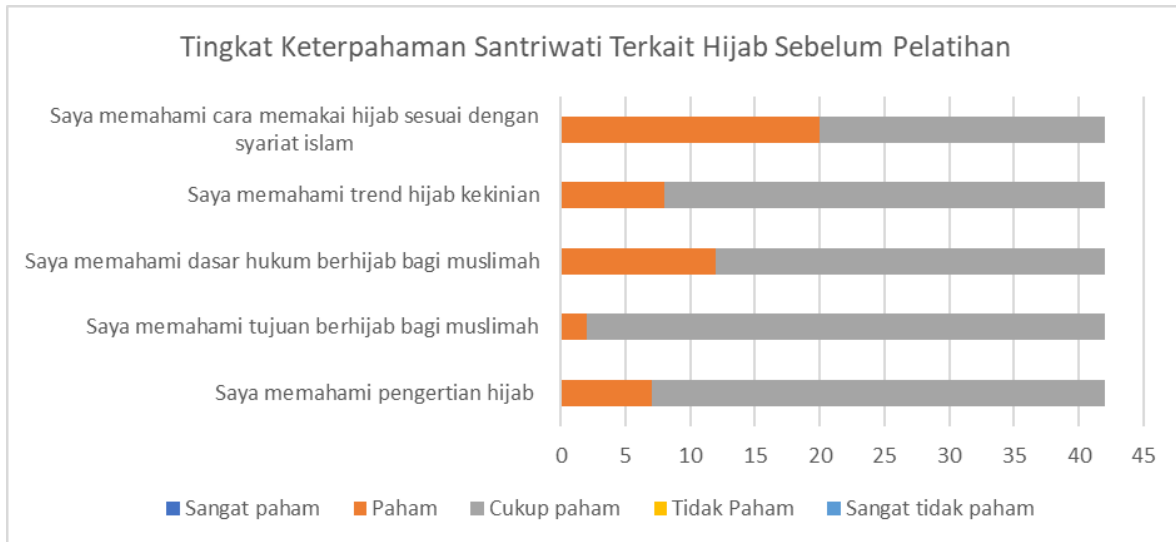
⁸ Syaza Nada Liana, Pemahaman konsep pakaian muslimah menurut Al Qur'an dan penerapannya di Pondok Muslimah Cipadung Bandung Jawa Barat: Study Living Qur'an di Pondok Muslimah (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), <https://digilib.uinsgd.ac.id/96726/>.

⁹ Abdul Gani Jamora Nasution dkk., Fashion Jilbab Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, *AHKAM* 1, no. 1 (27 Desember 2022): 106–15

¹⁰ Wachidatul Muharromah, Pemahaman santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrusysyifa' Lumajang terhadap makna aurat dan implementasinya: Studi Living Qur'an (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), <https://digilib.uinsgd.ac.id/89734/>.

Oleh karena itu, kami tim PKM berupaya untuk memberikan pemahaman terkait dengan hijab *style* syar'i sehingga dapat meningkatkan religiusitas para santriwati. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, kami memberikan kuesioner untuk melihat tingkat pemahaman santri terkait dengan hijab *style* syar'i.

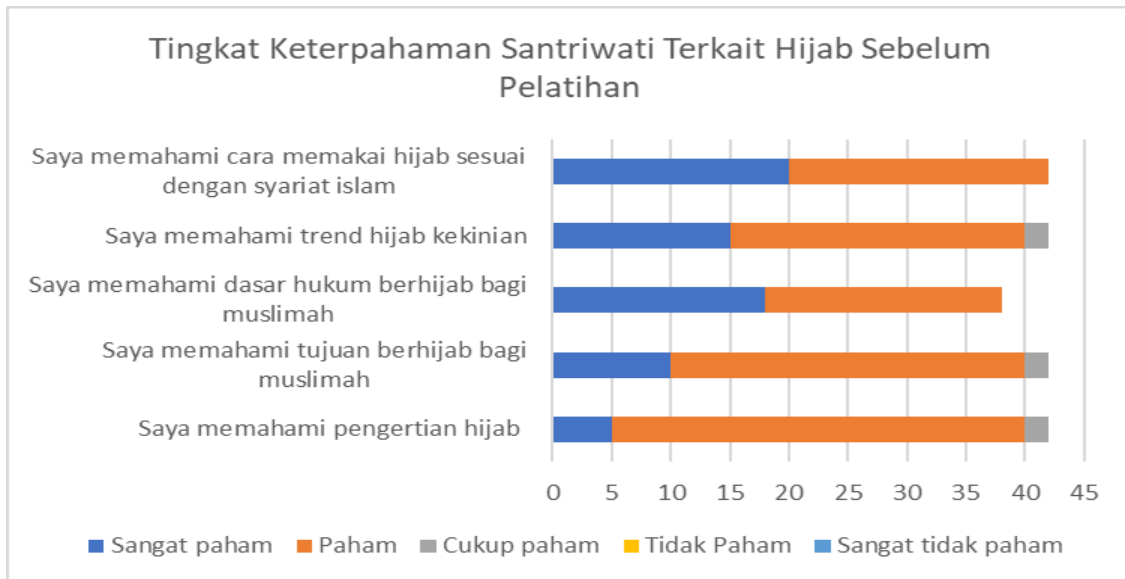
Berikut ini adalah hasil penilaian tingkat keterpahaman santriwati terkait pemakaian hijab *style* sesuai syariat islam sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan:



Gambar 1. Tingkat Keterpahaman Santriwati Terkait Hijab Sebelum Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa tingkat keterpahaman santriwati terkait dengan trend hijab *style* sudah cukup baik. Terlihat bahwa lebih dari 50 persen santriwati sudah memahami terkait cara menggunakan hijab sesuai dengan syariat dengan kategori tingkat keterpahaman "cukup paham". Hal ini mengindikasikan bahwa para santriwati sudah memiliki pemahaman yang baik terkait dengan hijab, namun perlu implementasi yang dilakukan pada saat di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, tingkat keterpahaman santri mengalami peningkatan yang signifikan. Santriwati memiliki pemahaman dengan kategori "paham" sehingga bisa dikatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan keterpahaman santriwati dalam menggunakan hijab *style*. Berikut gambar grafik yang menunjukkan tingkat keterpahaman santriwati terkait materi dalam kegiatan pengabdian ini:



Gambar 2. Tingkat Keterpahaman Santriwati Terkait Hijab Setelah Pelatihan

Implementasi Kegiatan

Dalam Pelatihan Hijab Style Syar'i, langkah awal yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi dan bahan terkait hijab style yaitu tujuan dan jugak manfaatnya, ini dilakukan agar proses pelatihan nanti dapat berlangsung dengan baik¹¹. Berikut adalah implementasi kegiatan tersebut:

Berikut ini adalah foto dalam kegiatan pelatihan hijab syar'i di pondok pesantren Nurul Amanah serta materi PPT yang digunakan dalam kegiatan pelatihan:



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi

¹¹ Hendri Hermawan Adinugraha dkk., "Halal lifestyle training for ma rohmaniyyah's students: the islamic lifestyle practice of today's adolescent," *AMALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 56–64.

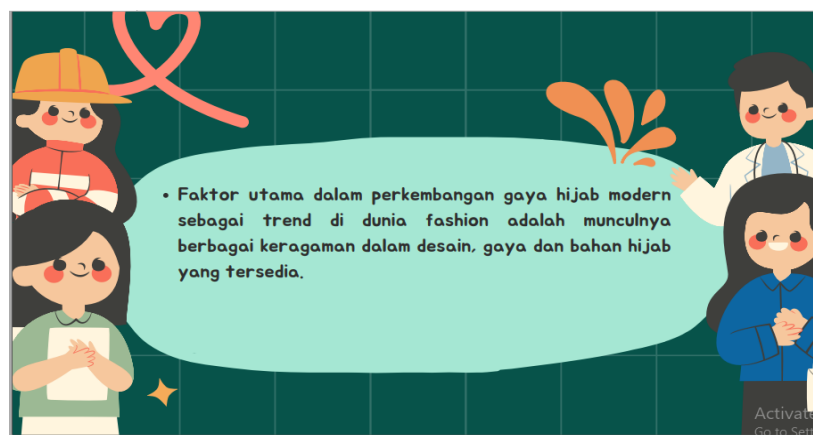
Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan hijab style ini dapat dilihat pada PPT di bawah ini:



Gambar 4. PPT Materi Hijab Sebagai Trend Fashion



Gambar 5. Materi terkait Definisi Hijab



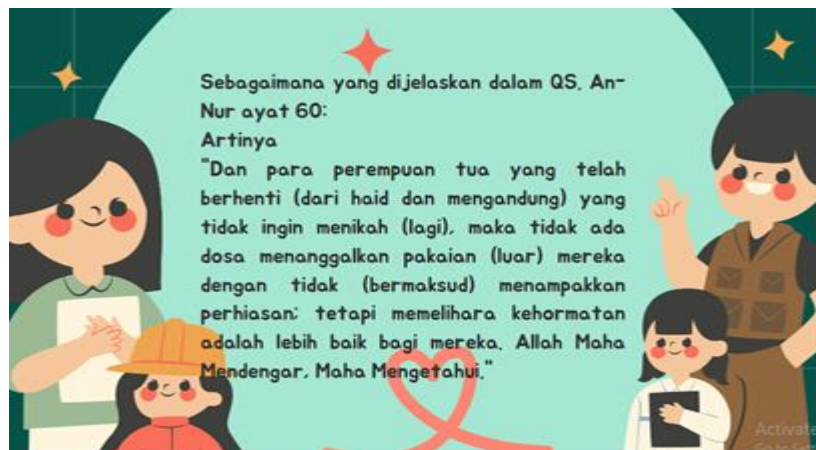
Gambar 6. Materi terkait Faktor Utama Perkembangan Hijab



Gambar 7. Materi terkait Tujuan Berhijab



Gambar 8. Materi terkait Hukum Berhijab



Gambar 9. Materi terkait Dasar Hukum Berhijab

Setelah melakukan pemaparan materi dan praktik berhijab, Tim PKM melakukan wawancara dengan para peserta PKM. Hasil wawancara dengan peserta kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasa sangat senang dengan kegiatan pelatihan ini dikarenakan mereka mendapatkan wawasan terkait dengan penggunaan *style* hijab yang modern tetapi tidak melanggar syariat Islam. Mereka juga merasa sangat senang

karena pelatihan dengan menambahkan nilai-nilai islami. Tidak hanya itu, para santriwati juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait dengan hijab *style* syar'i.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan hijab *style* syar'i ini berhasil memberikan manfaat baik bagi seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan yang dikemas dalam bentuk *sharing hearing* ini. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkait dengan teori-teori yang relevan dengan pentingnya berhijab dengan mengikuti syari'at islam. Tidak hanya itu, kegiatan ini dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslimah yang harus menutup aurat. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan religiusitas santriwati di lingkungan pesantren Nurul Amanah, Bangkalan, Madura. Hasil dari kegiatan ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren untuk menggunakan hijab secara syar'i sesuai dengan tuntunan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk LPPM Universitas Trunojoyo yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga untuk para santriwati di lingkungan Pesantren Nurul Amanah yang telah menyukseskan kegiatan PKM ini.

Referensi

- Adinugraha, H, H., Ferida, R., Mila, S., Wikan, I. , & Hayu, W.K. Halal lifestyle training for ma rohmaniyyah's students: the islamic lifestyle practice of today's adolescent. *AMALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1(1) (2022): 56–64.
- Efendi, D.I. Pelatihan Fashion Berhijab Untuk Ibu-Ibu dan Remaja Putri PKK Flamboyan. *Prosiding SNasPPM*, 8(1), (2023): 101–105.
- Faizin, N., Thoriquddin, M., Ma'ali, A., & Basid, A. Fenomena penggunaan hijab syar'i di Indonesia: analisis kontekstualisasi ayat jilbab perspektif teori penafsiran Abdullah Saeed." *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 7, no. 1 (2022): 1–13.
- Istiani, A.N. Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger. *Jurnal Kajian Komunikasi* 3, no. 1 (2015).
- Liana, S.N. Pemahaman konsep pakaian muslimah menurut Al Qur'an dan penerapannya di Pondok Muslimah Cipadung Bandung Jawa Barat: Study Living Qur'an di Pondok Muslimah. PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. <https://digilib.uinsgd.ac.id/96726/>.
- Muharromah, W. Pemahaman santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bahrussyifa'Lumajang terhadap makna aurat dan implementasinya: Studi Living Qur'an. PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. <https://digilib.uinsgd.ac.id/89734/>.
- Nasution, A.G.J., Abyena, H., Juliani, A., Adeana, F.P., Harahap, H., & Rizky, P. Fashion Jilbab Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara." *AHKAM*, 1(1), (2022): 106–15. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v1i1.742>.

- Nisa, K. Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan, 1(1) (2017), 105-117, <https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i1.882>
- Rochim, A.A., Muhid, A., Fanani, A., Mustika, I., & Muharram, F.S. Shopping Lifestyle Dan Customer Value Terhadap Impulsive Buying Produk Hijab Syar'i Anggota Pengajian Muslimah Azzahra. *Indonesian Psychological Research*, 4(2) (23 Juli 2022): 110–16. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.582>.
- Setiawati, L, Afriani, Mirza, & Kumala, I.D.. Daya Tarik Fisik Wanita Berdasarkan Gaya Hijab. *Syiah Kuala Psychology Journal*, 2(1) (2024): 21–31.
- Vidiatama, Z, Naryoso, A. Propaganda Kelompok Hijab Syar'i Terhadap Kelompok Hijab Style dalam Buku 'Yuk Berhijab!'. *Interaksi Online*, 4(4) (2016): 1–11.
- Wahyu, L. & Julianto, A. Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Style Hijab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4(1) (2023): 35–42. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.141>.

Penulis Pertama : Itayatul Jannah

E-mail: 220711100036@student.trunojoyo.ac.id

Penulis Kedua : Iftahul Fariyah

E-mail: 220711100096@student.trunojoyo.ac.id

Penulis Ketiga : Levina Faila Rolanda

E-mail: 220711100088@student.trunojoyo.ac.id

Penulis Keempat : Tri Pujiati

E-mail: tri.pujiati@trunojoyo.ac.id